DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN..... **i**
ABSTRAK..... **ii**
ABSTRACT..... **iii**
KATA PENGANTAR..... **iv**
DAFTAR ISI..... **viii**
DAFTAR SKEMA..... **ix**
DAFTAR TABEL..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2. Identifikasi Masalah..... 13
1.3. Pembatasan Masalah..... 13
1.4. Perumusan Masalah..... 15
1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 15
1.5.1. Tujuan Penelitian..... 15
1.5.2. Kegunaan Penelitian..... 15
1.6. Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Definisi Operasional..... 16
1.6.1. Kerangka Pemikiran..... 16
1.6.2. Hipotesis..... 28
1.6.3. Definisi Operasional..... 28
1.7. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... 30
1.7.1. Metode Penelitian..... 30
1.7.2. Teknik Pengumpulan Data..... 31
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 31
1.8.1. Lokasi Penelitian..... 31
1.8.2. Waktu Penelitian..... 32
1.9. Sistematika Penulisan..... 32

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan Internasional..... 34
2.2 Paradigma Pluralis..... 36
2.3 Kerjasama International..... 37
2.4 Perjanjian Internasional..... 38
2.4.1 Perjanjian Internasional Ditinjau Dari Sudut Hukum Publik..... 38
2.4.2 Syarat melakukan perjanjian Suatu Perjanjian Internasional..... 40
2.4.3 Daya Ikat Suatu Perjanjian Internasional..... 42
2.4.4 Berakhirnya Suatu Perjanjian Internasional..... 43
2.5 Pinjaman dan Hibah Luar Negeri..... 43
2.5.1 Pinjaman Luar Negeri..... 43
2.5.2 Hibah Menurut Skema atau Bentuk..... 45
2.5.2.1 Hibah Dalam Bentuk Tunai..... 45
2.5.2.2 Hibah dalam bentuk barang dan jasa dalam rangka bantuan proyek atau kerja sama keuangan..... 45
2.5.2.3 Hibah Dalam Rangka Bantuan Teknik atau Kerjasama Teknik 46
2.5.3 Hibah Menurut Peruntukan dan Penyaluran..... 47
2.5.3.1 Hibah Untuk Pemerintah (*government to government*)..... 47
2.5.3.2 Hibah Untuk Non Pemerintah (*government to private*)..... 48
2.5.3.3 *Trust fund* dan *partnership*..... 48
2.6 Konsep Peranan..... 49
2.7 Pendidikan dalam Hubungan Internasional..... 56
2.8 Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003..... 58
2.8.1 Pendidikan Pembangunan..... 59
2.8.2 Kualitas Pendidikan..... 61
2.8.3 Standar Nasional Pendidikan..... 64

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum *Australia Indonesia Basic Education program*..... 71
3.1.1 Latar Belakang Terbentuknya *Australia Indonesia Basic Education program* (AIBEP)..... 72

3.1.2 Deklarasi Paris *(Paris Declaration on Aid Effectiveness)*..... 72
3.1.3 *Millennium Development Goals* (MDGs)..... 74
3.1.4 Tujuan AIBEP..... 76
3.1.5 Lokasi..... 77
3.1.6 Struktur Pengelolaan AIBEP..... 78
3.1.6.1 Struktur Pengelolaan AIBEP Tingkat Tinggi (Strategis)..... 78
3.1.6.1.1 *Program Steering Commitee* (PSC)..... 78
3.1.6.1.2 *Program Coordination and Management Unit* (PCMU)..... 79
3.1.6.1.3 *Program Management Unit* (PMU)..... 81
3.1.6.2 Struktur Pengelolaan (Operasional) AIBEP Tingkat Bawah..... 82
3.1.6.2.1 Sub-PMU Depdiknas dan *Technical Commitee* (TC) Depag..... 82
3.1.6.3 Badan – badan dibawah Pemerintah Australia..... 83
3.1.6.3.1 *Managing Contractor Program Management* (MCPM)..... 83
3.1.6.3.2 *Contractor Strategic Advisory Services* (CSAS)..... 87
3.1.6.3.3 *Independent Audit Contractor* (IAC)..... 88
3.2 Sistematika Penyaluran Dana Pinjaman dan Hibah yang diberikan dalam AIBEP..... 90
3.2.1 Pembentukan *Trust Account BEP*..... 90
3.2.2 *Project Loan Agreement* (Perjanjian Pinjaman Proyek)..... 92
3.2.3 *Project Grant Agreement* (Perjanjian Hibah Proyek)..... 94
3.2.4 Arus Dana dan Akuntabilitas AIBEP..... 97
3.4 Provinsi Kalimantan Selatan..... 99
3.4.1 Geografi Letak Administratif..... 99
3.4.2 Visi dan Misi Pembangunan Daerah..... 101
3.4.3 Kondisi Pendidikan di Kalimantan Selatan..... 110
3.4.4 Pendapatan Daerah Kalimantan Selatan..... 117

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Langkah-Langkah AIBEP Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan..... 121
4.1.1 Pilar 1 (meningkatnya pemerataan akses pendidikan)..... 121

4.1.1.1 Sekolah Dasar Satu Atap (SATAP)..... 121
4.1.2 Pilar 2 (Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan)..... 123
4.1.2.1 Peningkatan Dalam Manajemen Aset Sekolah..... 123
4.1.2.2 *Teacher Quality Assurance* (Penjaminan Mutu Guru)..... 124
4.1.2.3 *Whole School Development* (WSD) dan *Whole District Development* (WDD)..... 125
4.1.2.4 *School Quality Assurance* (Penjaminan Mutu Sekolah)..... 128
4.1.2.5 Materi Belajar Mengajar..... 129
4.1.2.6 *Curriculum Development* (Pengembangan Kurikulum)..... 130
4.1.2.7 Penetapan Standar Pendidikan dan Pengawasan..... 131
4.1.2.8 Ujian Nasional dan Penilaian Berbasis Kelas..... 132
4.1.3 Pilar 3 (Pengembangan Kapasitas untuk Tata Kelola Layanan Pendidikan)..... 133
4.1.3.1 Rencana Strategi (RENSTRA)..... 133
4.1.4 Pilar 4 (Jaminan Mobilisasi Sumberdaya dalam Sektor Pendidikan)... 135
4.2 Implementasi AIBEP dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan..... 137
4.2.1 Peningkatan Infrastruktur Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan..... 137
4.2.2 Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan Sekolah Dasar..... 140
4.2.2.1 Rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 140
4.2.2.2 *School Quality Assurance* (Penjaminan Mutu Sekolah)..... 145
4.2.2.3 Materi Belajar Mengajar Sekolah Dasar..... 146
4.2.3 Pengembangan Kapasitas Untuk Tata Kelola Layanan Pendidikan Sekolah Dasar..... 147
4.2.3.1 Peningkatan sistem pengendalian internal BPKP dan BPK..... 147
4.2.3.2 Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat Inspektorat Jenderal..... 148
4.2.3.3 Penataan Regulasi Pengelolaan Pendidikan dan Penegakkan Hukum di Bidang Pendidikan..... 148
4.3 Prospek Pendidikan Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan Pasca Implementasi AIBEP Fase Pertama..... 149

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan……..... 157

5.2 Saran..... 161

5.2.1 Saran Substansial..... 161

5.2.2 Saran Metodologis..... 162

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN